Cabang dan Ranting Ujung Tombak dalam Mengurus Kaum Duafa

Selasa, 19-11-2011

Medan—Kepedulianterhadapkaumduafa adalah ruh awal berdirinya Muhammadiyah, bahkan menjadi jati diri Muhammadiyah hingga saat ini. Cabang dan Ranting merupakan ujung tombak Persyarikatan dalam mengurus kaum duafa.

Demikian disampaikan Drs. H. Marpuji Ali, M.Si., Sekretaris PP Muhammadiyah, saat membuka Regional Meeting I Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting region Sumatera Bagian Utara di Medan (Sabtu, 19/11/2011). “Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) mesti ikut mendorong Cabang dan Ranting dalam mengurus kaum duafa. Sekolah Muhammadiyah harus memberikan beasiswa bagi keluarga tidak mampu,” tegasnya.

Akan tetapi, menurut Marpuji, Cabang dan Ranting saat ini banyak memerlukan dukungan secara intensif, sebab tidak semuanya bergerak aktif, bahkan ada yang tak memiliki ghirah lagi untuk menjalankan tugas-tugas organisasi. Untuk itu, LPCR harus menopang Cabang dan Ranting yang jalannya kurang baik atau bahkan rusak sistemnya.

Lebih lanjut, Sekretaris PP Muhammadiyah ini, menyatakan bahwa Cabang dan Ranting merupakan Muhammadiyah yang sesungguhnya, sebagaimana pernah disampaikan Almarhum AR. Fachruddin. “Siapa pun tokoh atau pimpinan Muhammadiyah di Pimpinan Wilayah atau Pimpinan Daerah harus memiliki hubungan dengan Cabang dan Ranting di mana dia berdomisili,” tambahnya. (fa)